

DASAR-DASAR TEKNIK DRUMS

Teknik dasar bermain drum dikembangkan pada dekade '30 yang dikenal sebagai 'rudiments' dari 'Fundamental drumming' ketika pada tahun 1933, kelompok drummer di Chicago membentuk National Association of Rudiment Drummers disingkat N.A.R.D. Mereka merangkum 13 pola dasar roll sebagai bahan pengajaran drummer pemula disebut "The Thirteen Essential Rudiments of Drumming" Kemudian mereka menambahkan 13 pola yang lain mencakup 26 pola dasar roll seluruhnya. Sekolah-sekolah di Amerika lalu menerapkan metode pengajaran drum rudiments pada kelompok-kelompok marching atau drum squad. Rudiments terdiri dari manipulasi berbagai pola ritme yang dipelajari secara bertahap mulai dengan tempo lambat sampai dengan tempo cepat. Ide rudiments terfokus pada pelatihan tangan untuk mengeksekusi segala bentuk pola ritme.

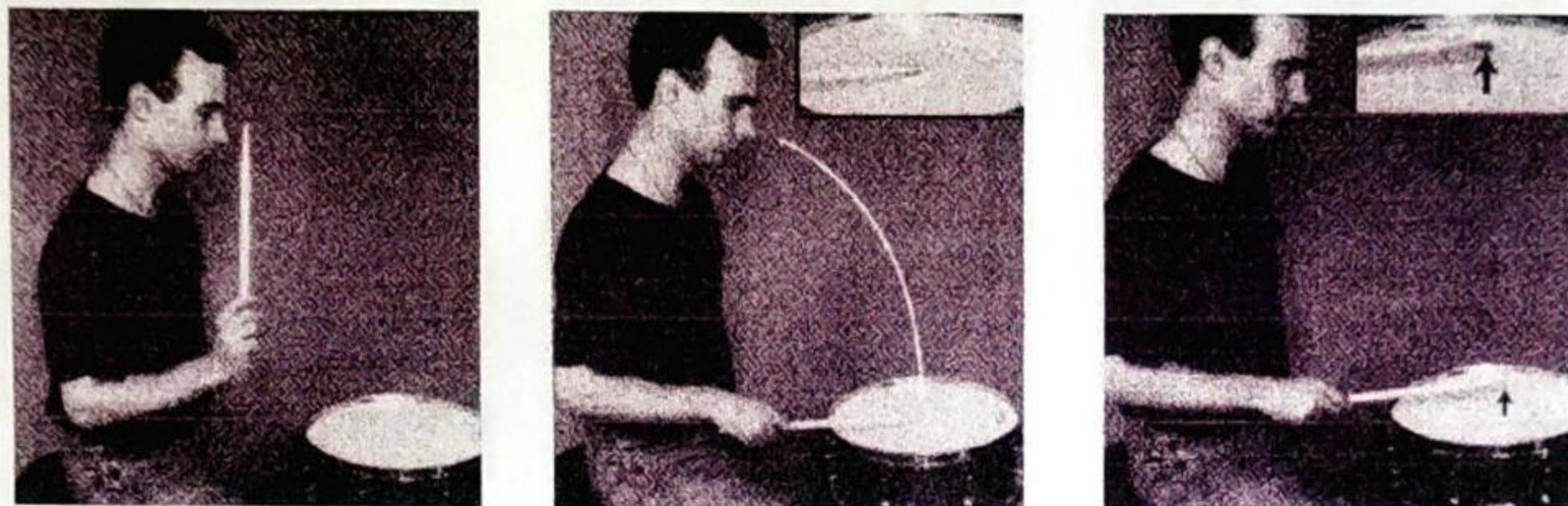
Walaupun rudiments sangat bermanfaat dalam membantu siswa drums terutama untuk mengembangkan koordinasi dan kontrol, rudiment dilain pihak dapat membosankan. Dalam rudiments ini, bentuk dasar yang terutama adalah 'roll', dengan karakter suara yang rata, dihasilkan dari pukulan-pukulan sticks kiri dan tangan secara bergantian berbentuk pola ta-ta-ta-ta yang stabil pada drum. Teknik dasar ini cukup sulit untuk dimainkan dalam tempo cepat, namun beberapa pemain dapat memainkannya dan menghasilkan suara gemuruh, sehingga sulit untuk memisahkan setiap pukulan sticks. Untuk dapat menguasai teknik dasar berikut variasinya dibutuhkan ketekunan dan waktu yang lama, bahkan seumur hidup. Maka dari itu jangan pernah berhenti melatih teknik dasar bermain drums.

Teknik dasar drums dibagi menjadi 4 bagian :

1. Single Stroke Rolls : Memukul drum secara bergantian antara tangan kiri dan kanan, drummer menghasilkan suara 'ta-ta-ta-ta-ta-ta-ta-ta' atau L-R-L-R-L-R-L-R (Left-Right-Left-Right-Left-Right, dst)
2. Double stroke Rolls : Dengan memukul dua kali tiap-tiap stick kiri dan kanan bergantian, drummer memainkan efek suara 'tata-tata-tata-tata' LL-RR-LL-RR atau (kiri-kiri, kanan-kanan, kiri-kiri, kanan-kanan, dst).
3. Paradiddles : Pemain memukul empat stroke secara rata dimulai dengan tangan kanan (kanan, kiri, kanan, kanan atau R-L-R-R), kemudian disusul dengan pola yang sama dimulai dari tangan kiri (kiri, kanan, kiri, kiri atau L-R-L-L) menghasilkan efek suara seperti 'ta-ta-ta-ta-ta-ta-ta'.
4. Flams dan Drags : Salah satu teknik yang populer digunakan yaitu memukul dengan salah satu sticks lebih ringan dan disusul dengan yang lebih kuat bergantian menghasilkan suara seperti 'glid' atau 'tRa, tRa, tRa, tRa'. Pukulan pertama (t) dibunyikan lebih ringan atau dengan istilah "grace note".

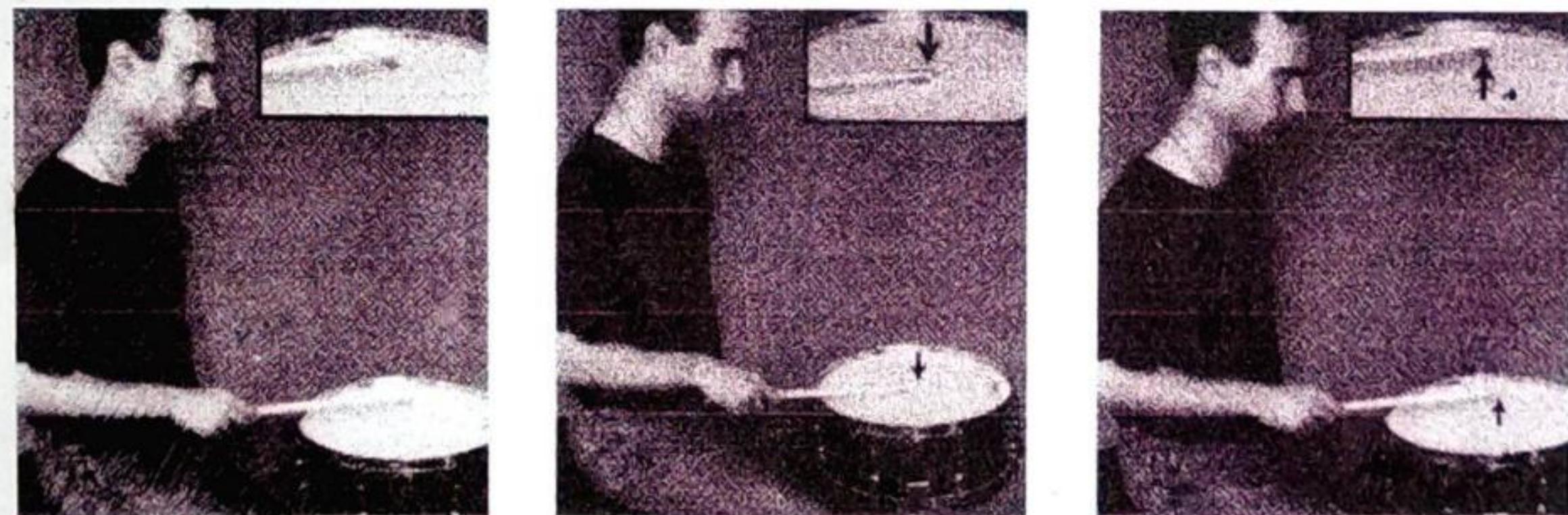
Down Stroke

Down Stroke digunakan untuk memberikan aksen pada pukulan ketika pukulan berikutnya tidak diberikan aksen. Kita mulai memukul dengan posisi full stroke, kemudian memukul drum tetapi sticks dtahan dekat permukaan drum, tanpa membiarkannya melambung. Ketika melakukannya usahakan tetap rileks tanpa ketegangan pada tangan dan jari ketika menahan pentalan sticks. **Banyak drummer melukai tangannya sendiri ketika menahan pentalan sticks.** Maka dari itu perhatikan ketegangan dan pelepasan tensi ketika melatih teknik down-stroke ini.



Tap Stroke

Tap Stroke digunakan untuk pukulan yang tidak diberi aksen. Sederhananya, kita memukul drum dari posisi dibawah, dekat dengan permukaan drum, kemudian biarkan stick mental ke posisi awal. Teknik ini digunakan khususnya bila stroke berikutnya juga tidak diberikan aksen.



Tap/Up Stroke

Tap / Up Stroke berguna untuk memainkan pukulan yang tidak diberi aksen diikuti oleh pukulan atau stroke yang diberi aksen. Kita dapat mulai dengan posisi tap-stroke kemudian angkat sticks ke posisi full-stroke setelah melakukan tap. Pada umumnya mempersiapkan tangan kita untuk melakukan stroke berikutnya yang akan diberi aksen.

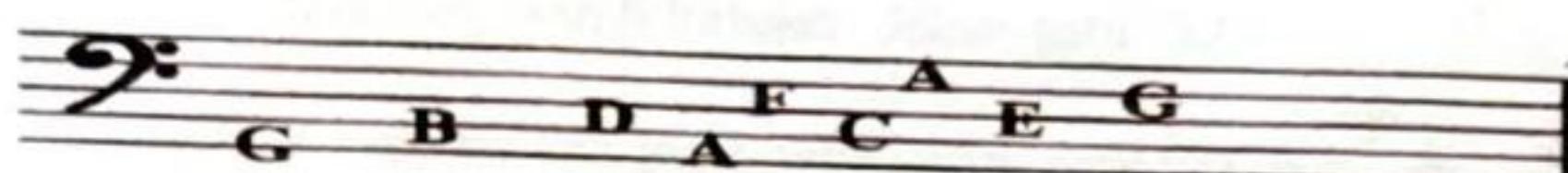


NOTASI DRUM

Music ditulis pada lima garis paralel yang disebut "staff". Notasi drum menggunakan Bass Clef atau kunci F atau tanpa simbol bass-clef pada awal staff.

Bass Clef atau kunci F pada clef

Nada-nada pada garis : G B D F A



Nada-nada pada spasi : A C E G

Snare drum (SD) diletakan pada spasi kedua dari atas yaitu pada nada E, Hi-hat diwakili oleh nada G pada spasi diatas staff string dibubuhi tanda HH, Ride-cymbal ditulis pada garis diatas staff atau nada C atau dengan tanda RC pada hi-hat, Bass-drum 1 pada nada A spasi ke 4 dari atas staff dan BD2 digaris terbawah, High-tom (HT) ditempatkan pada spasi pertama dari atas staff atau nada G, Middle-tom (MT) pada garis kedua dari atas staff atau nada F, Floor-tom (FT) terletak pada spasi ketiga dari atas staff atau nada C pada bass-clef, Rim-shot (RS) pada posisi snare drum dengan symbol (x), Crash-cymbal (CC) pada spasi diatas ledger-line atau nada D, OH adalah singkatan dari Open Hi-hats dan CH = Close Hi-hats, FHH adalah Foot Hi-hats artinya hi-hats ditutup dengan menggunakan pedal.



Ritme ('rhythm') adalah unsur yang paling utama untuk pemain drums. Pada dasarnya ritme dibentuk oleh pembagian tempo didalam ketukan yang disebut TIME SIGNATURE. Ritme dikelompokkan didalam meter atau measure atau sering kali disebut dengan istilah BAR. Didalam satu bar, ritme membentuk pola yang ditandai oleh angka pecahan dengan pembagian NOT VALUE atau harga nada. Ketukan dihitung dengan berbagai hitungan didalam satu bar.

Ketukan yang umum adalah hitungan 4/4, 2/4 atau 3/4. Disamping itu ada hitungan ketukan ganjil yang tidak terlalu umum digunakan seperti 5/4, 7/8, dll, didalam satu bar (measure). Tanda ketukan pecahan bilangan pada staff disebut TIME SIGNATURE.

Time Signature

Definisi

4 --- angka 4 menunjukkan 4 ketukan dalam satu "BAR"

4 --- angka 4 menunjukkan jenis nada untuk satu ketukan yaitu 

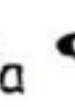
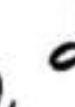
3 --- angka 3 menunjukkan 3 ketukan dalam 1 "BAR"

4 --- angka 4 menunjukkan jenis nada untuk satu ketukan yaitu 

5 --- angka 5 menunjukkan 5 ketukan dalam satu "BAR"

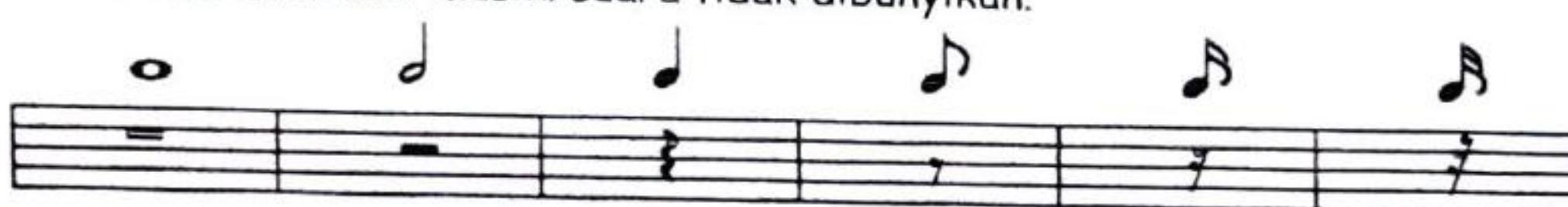
2 --- angka 2 menunjukkan jenis nada untuk satu ketukan yaitu 

Kecepatan dari ketukan disebut TEMPO. Terdapat beberapa jenis tempo dalam bermusik yaitu ketukan dalam tempo cepat, sedang atau lambat (fast, medium/moderate atau slow). Istilah untuk tempo atau 'time' disebut BPM yaitu singkatan dari Beat Per Minute.

Kombinasi jenis-jenis nada  (whole note),  (half note),  (dotted note), dan jenis-jenis nada lainnya seperti bentuk-bentuk 'REST' (istirahat) akan menghasilkan ragam irama yang disebut RITME (Rhythm). Pola (pattern) yang dibentuk oleh kombinasi nilai nada-nada tersebut ditentukan oleh time signature didalam bar.

REST

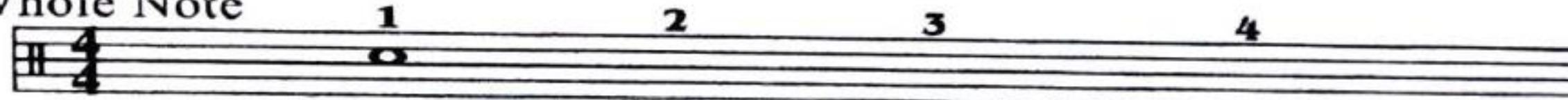
Rest berarti "diam". Setiap jenis nada ada bentuk rest atau istirahat yang mempunyai persamaan nilai nada. Misalnya untuk Half-not digunakan Half-not Rest, artinya ada dua ketuk dalam satu bar istirahat atau alat musik/suara tidak dibunyikan.



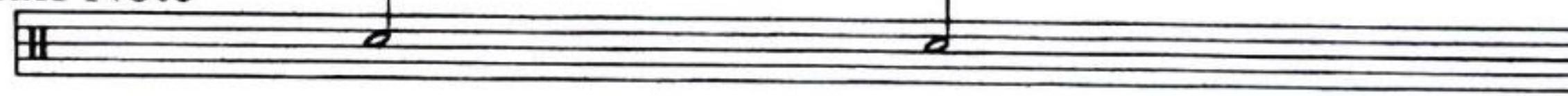
Whole-not rest juga digunakan untuk ketukan lebih dari empat Quarter-not dalam bar.

NOT VALUE didalam ketukan 4/4

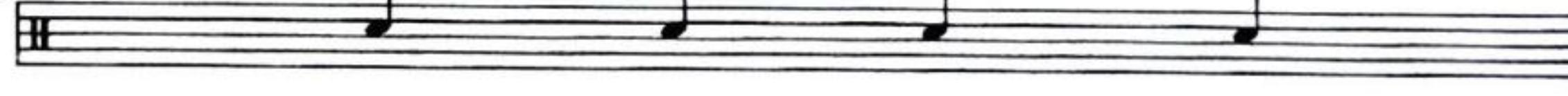
Whole Note



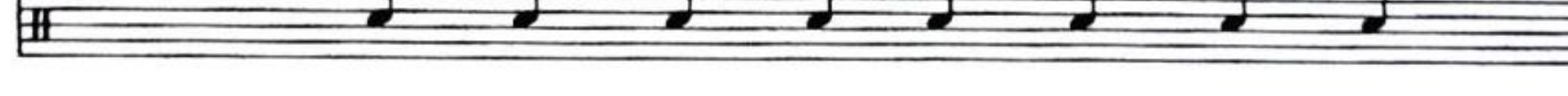
Half Note



Quarter Note

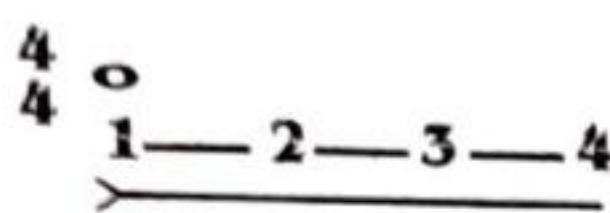


Eighth Note

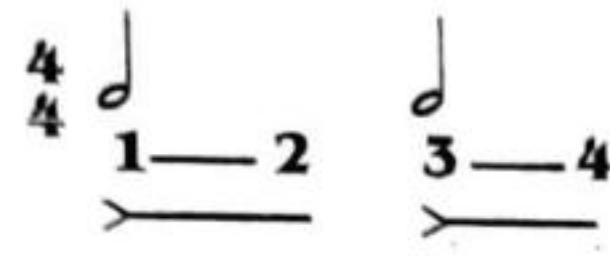


Sixteenth Note

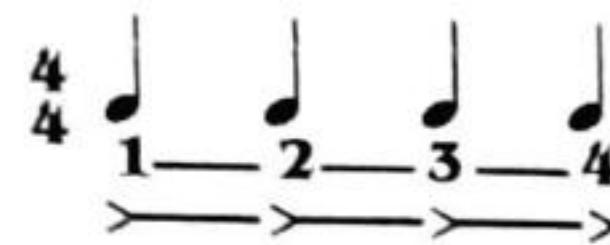




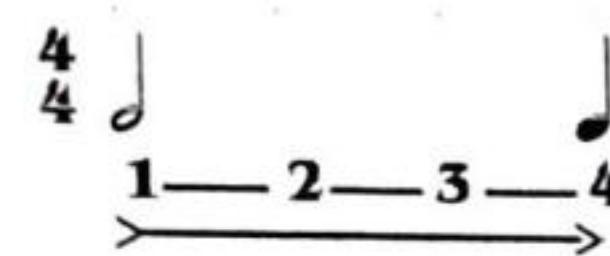
WHOLE-NOTE memiliki satu stroke dalam satu bar 4/4, suara ditahan untuk empat hitungan



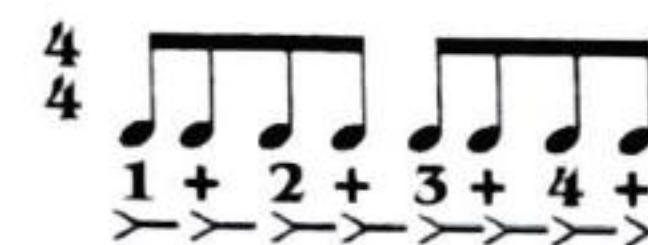
HALF-NOTE memiliki dua stroke (dalam bar 4/4) dan ditahan untuk dua hitungan untuk setiap ketukan



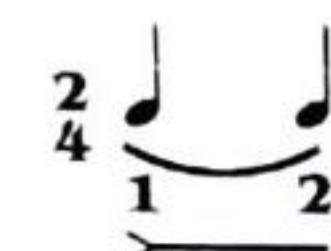
QUARTER-NOTE memiliki empat stroke yang dihitung satu ketukan untuk tiap-tiap nada



DOTTED-HALF-NOTE memiliki tiga hitungan untuk satu stroke dan satu stroke quarter-note tambahan untuk bar 4/4



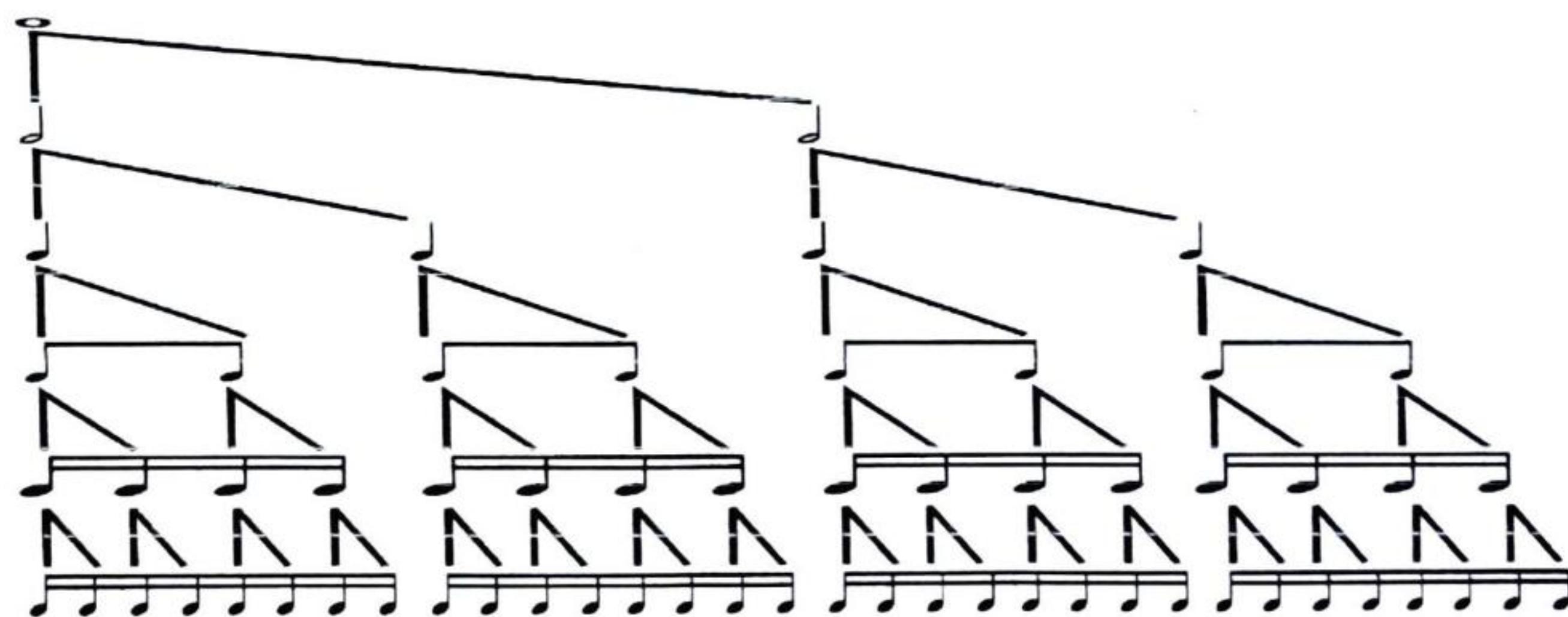
EIGHT-NOTE memiliki pembagian DOWN dan UP-BEAT, seluruhnya terdapat delapan stroke dalam bar 4/4



TIED-NOTE adalah gabungan dua nada yang sama, stroke hanya pada nada pertama dan ketukan dihitung sesuai dengan jumlah nilai dua nada yang digabungkan.

BAGIAN NILAI NADA

Whole-note memiliki nilai atau value sama dengan dua buah Half-note atau empat buah Quarter-note. Demikian setiap jenis nada bernilai kelipatan dua seperti pada diagram dibawah ini, sampai pada Thirty-second note



TEKNIK DASAR TANGAN DAN KAKI

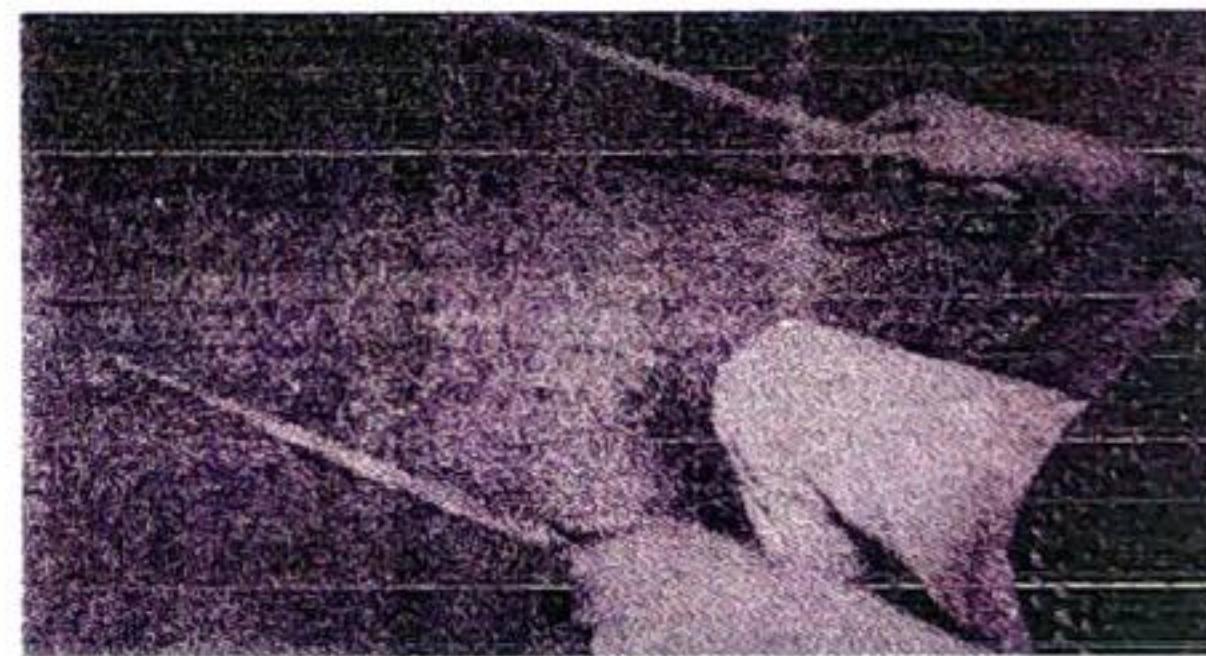
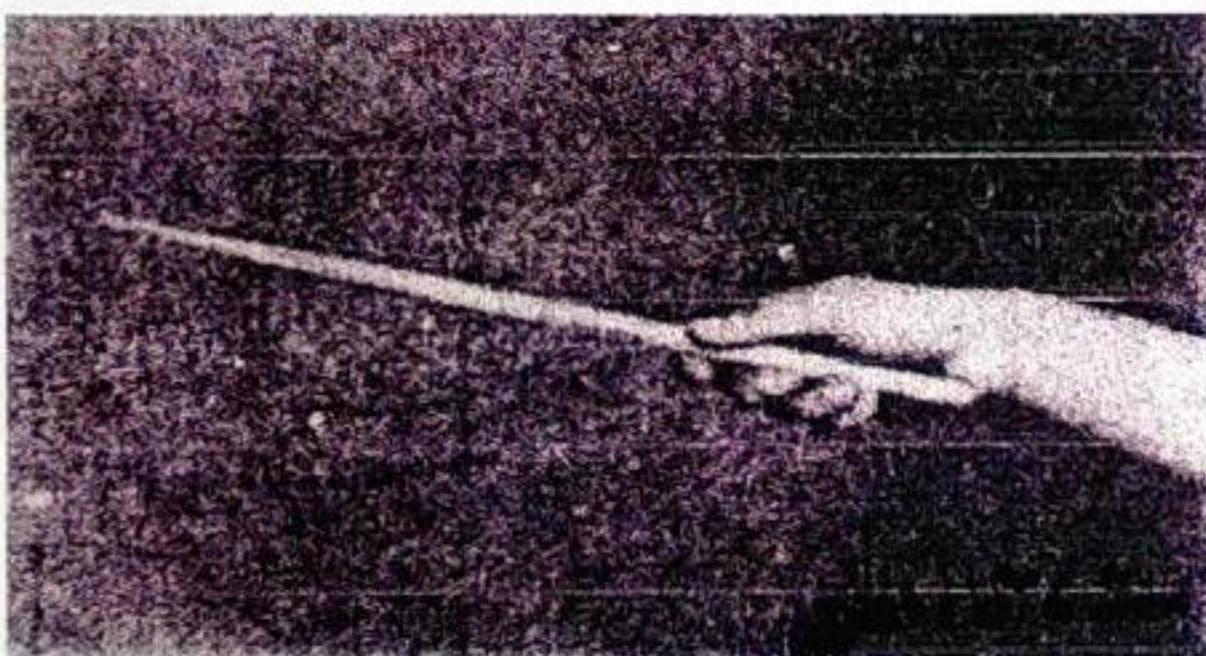
Fondasi bermain drum bergantung pada teknik tangan (grip) yaitu cara memegang sticks dan kaki dalam memainkan pedal bass drum dan hi-hats.

Drum-sticks

Menurut teori adalah sangat mudah untuk memegang sticks, namun kita membuatnya menjadi sulit daripada yang seharusnya atau seujarnya. Perhatikan bahwa kita menginginkan sesuatu yang alami dalam cara bagaimana kita memegang sticks yaitu sticks adalah kepanjangan dari jangkauan tangan kita. Pada dasarnya ada dua cara memegang sticks, yaitu : **Matcs Grip** dan **Traditional Grip**.

Matcs Grip

Dalam teknik matcs grip, Tangan kanan dan kiri harus memegang sticks dengan cara yang sama. Ibu jari dan telunjuk memegang sticks pada posisi yang seimbang, yaitu kira-kira 12cm dari ujung belakang sticks. Perhatikan bahwa kita hanya perlu memegang sticks secara santai tanpa harus menekan kuat-kuat. Bila grip kita terlalu kuat maka akan menimbulkan berbagai masalah, terutama kita memainkan drum dengan volume keras. Oleh sebab itu yakinkan ada ruang antara ibu jari dan telunjuk dalam keadaan rileks.



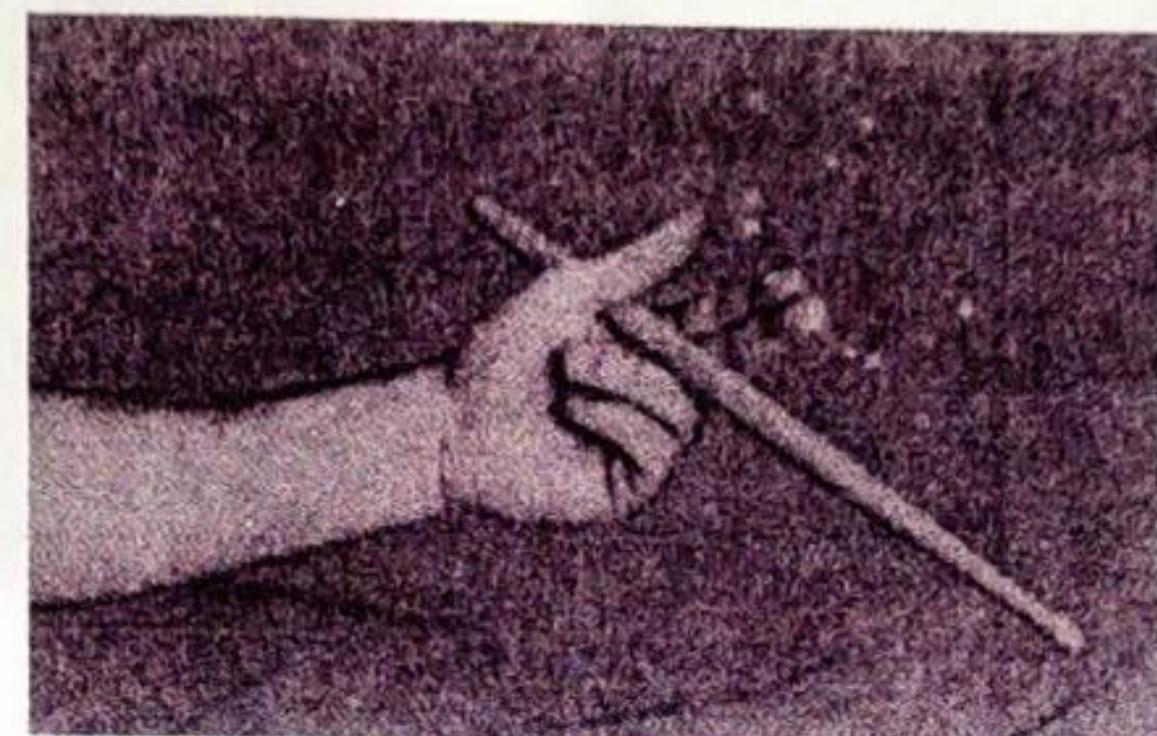
Traditional Grip

Dengan cara traditional grip, tangan kiri (tangan kanan untuk yang kidal) memegang sticks dengan cara yang berbeda, sedangkan tangan kanan masih sama dengan cara matcs grip.

Letakan sticks diantara ibujari dan pangkal jari telunjuk, kira-kira pada posisi sepertiga dari panjang sticks.



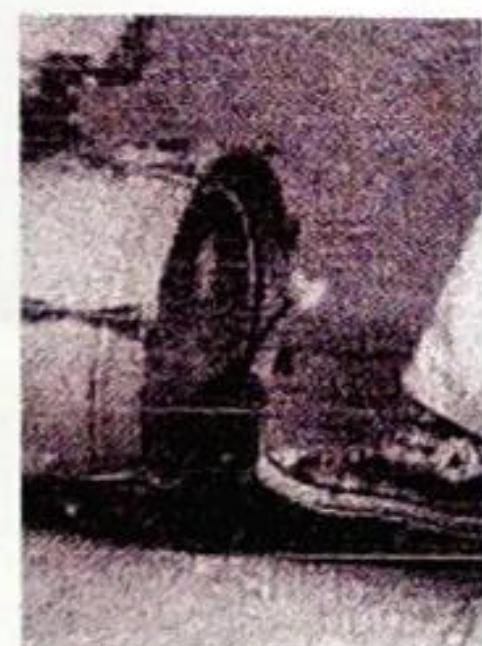
Jari telunjuk dan jari tengah menekan atau menahan sticks dengan santai dan berfungsi sebagai kontrol dari grip, sementara sticks ditunjang oleh jari manis dan kelingking.



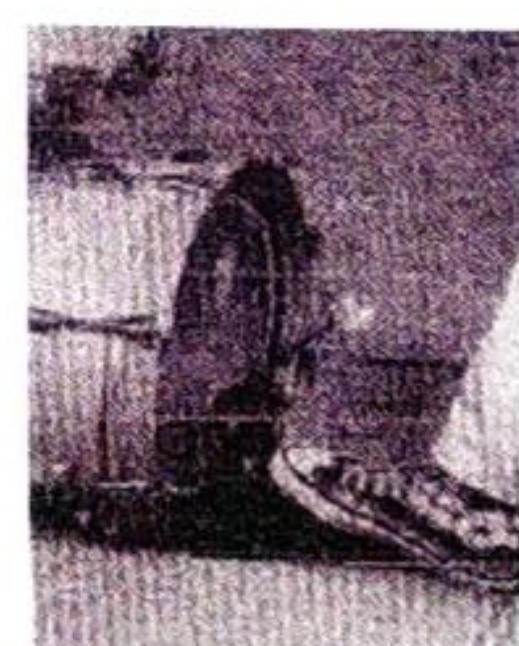
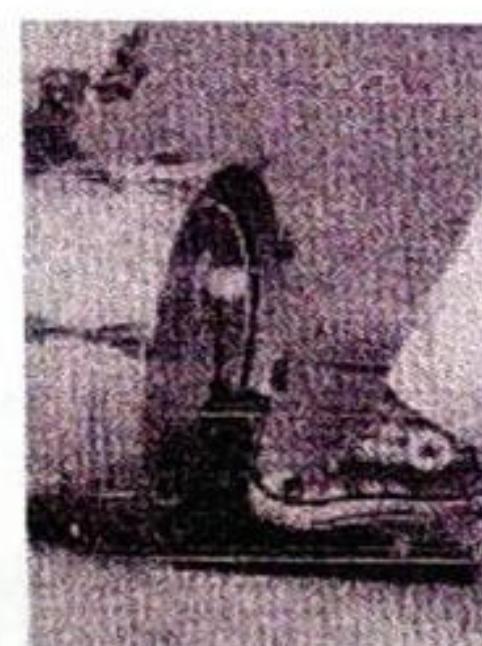
TEKNIK BASS-DRUM.

Pada Dasarnya ada dua cara memainkan bass drum yaitu **Heel-up** atau **Heel-down** (tumit diatas atau tumit dibawah). Keduanya efektif dan harus dilatih secara bersamaan. Posisi heel-down sangat baik untuk mengendalikan didalam permainan yang lebih lembut atau tempo musik yang lebih lambat. Teknik ini juga memberikan rasa nyaman karena mengakibatkan seluruh tubuh lebih seimbang. Sedangkan teknik heel-up cenderung digunakan untuk bermain dalam tempo cepat atau dengan volume suara keras.

Heel-Up



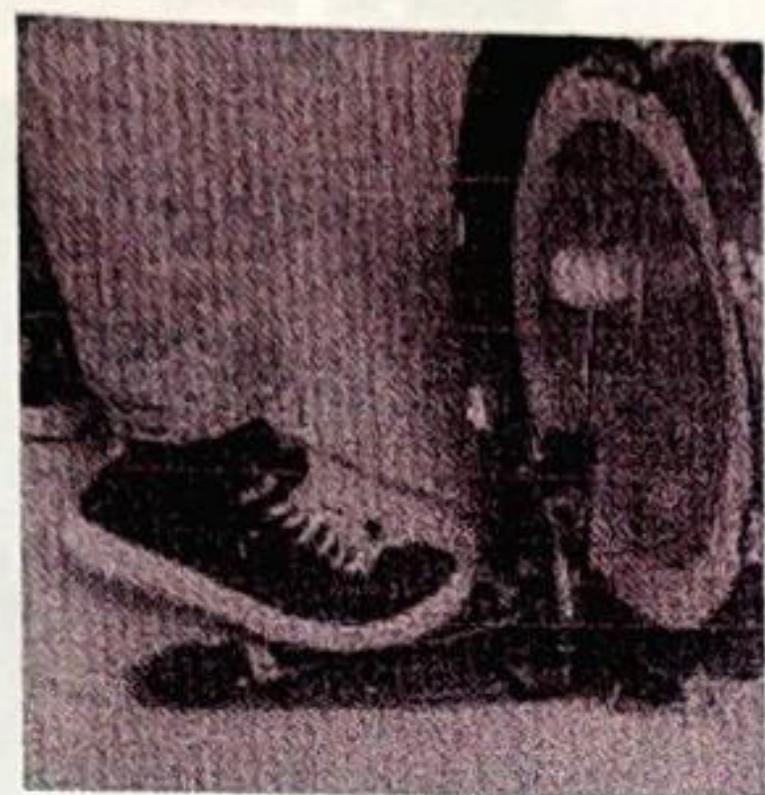
Heel-Down



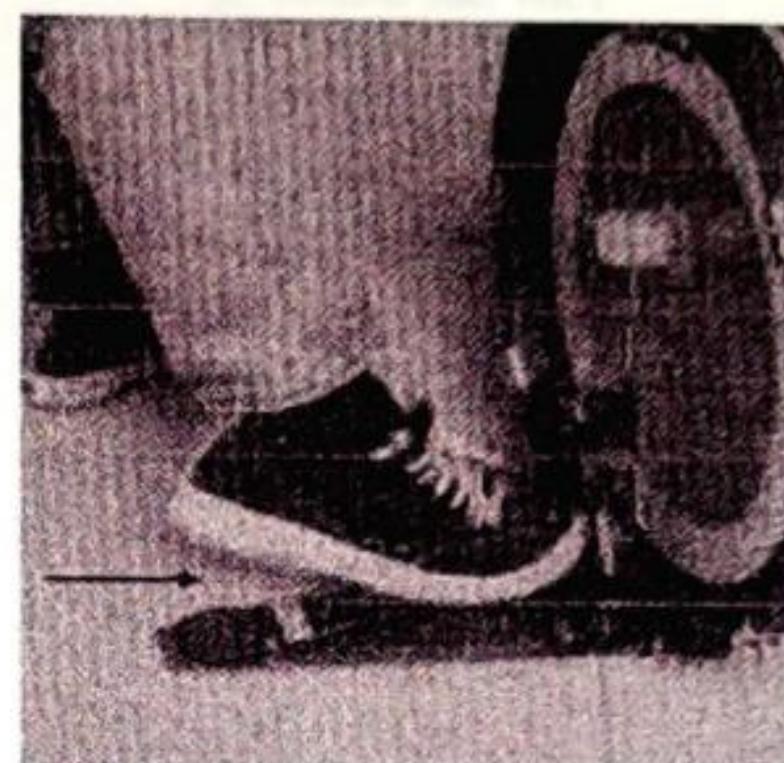
FOOT-BOARD SLIDE

Cara ini khusus untuk memainkan teknik double-stroke yang cepat. Pada awalnya kita dapat mencapai beberapa stroke ketika menekan kebawah, kemudian menggeser kaki kedepan untuk stroke berikutnya.

Stroke pertama



Slide untuk Stroke ke dua



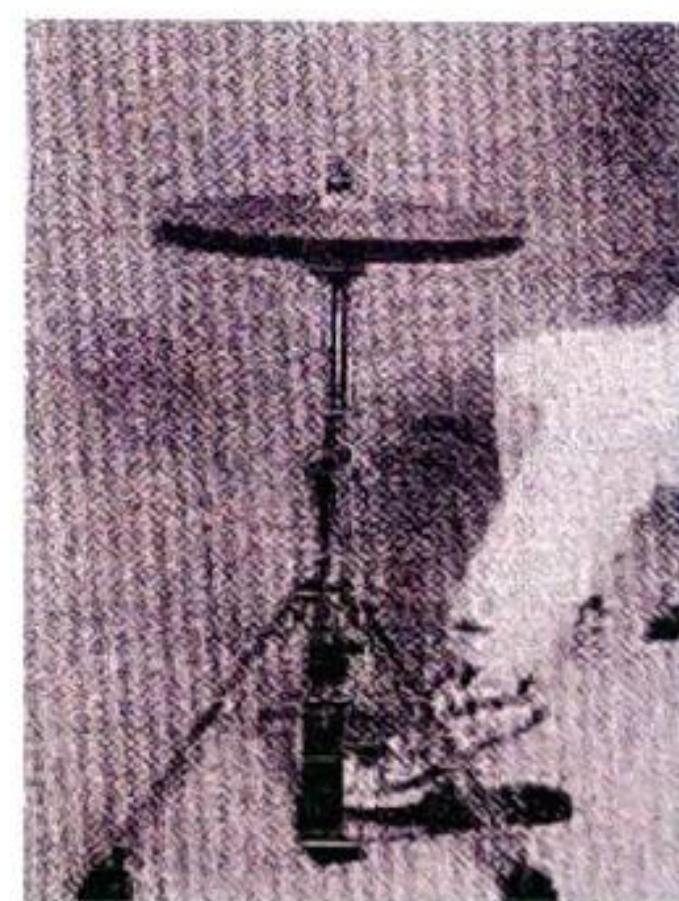
TEKNIK HI-HATS

Ada beberapa cara untuk bermain hi-hats yaitu heel-down, heel-up, dan teknik "side-to-side". Sama seperti bass drum semua teknik sangat berguna dan harus dilatih dengan sebaik-baiknya.

Heel Down



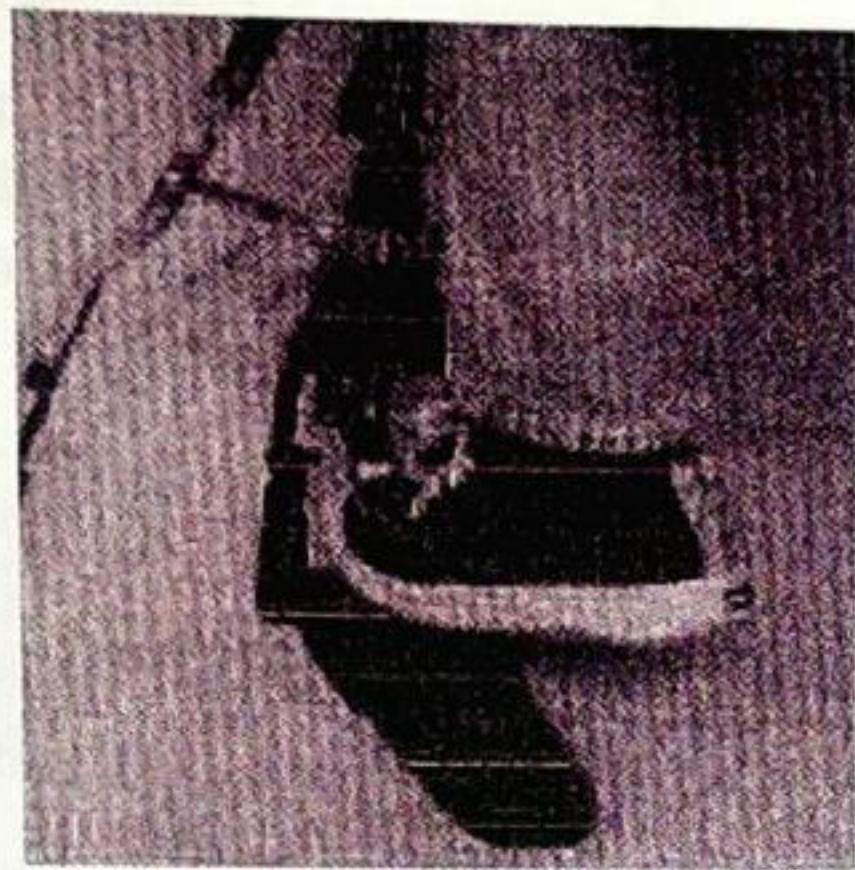
Heel Up



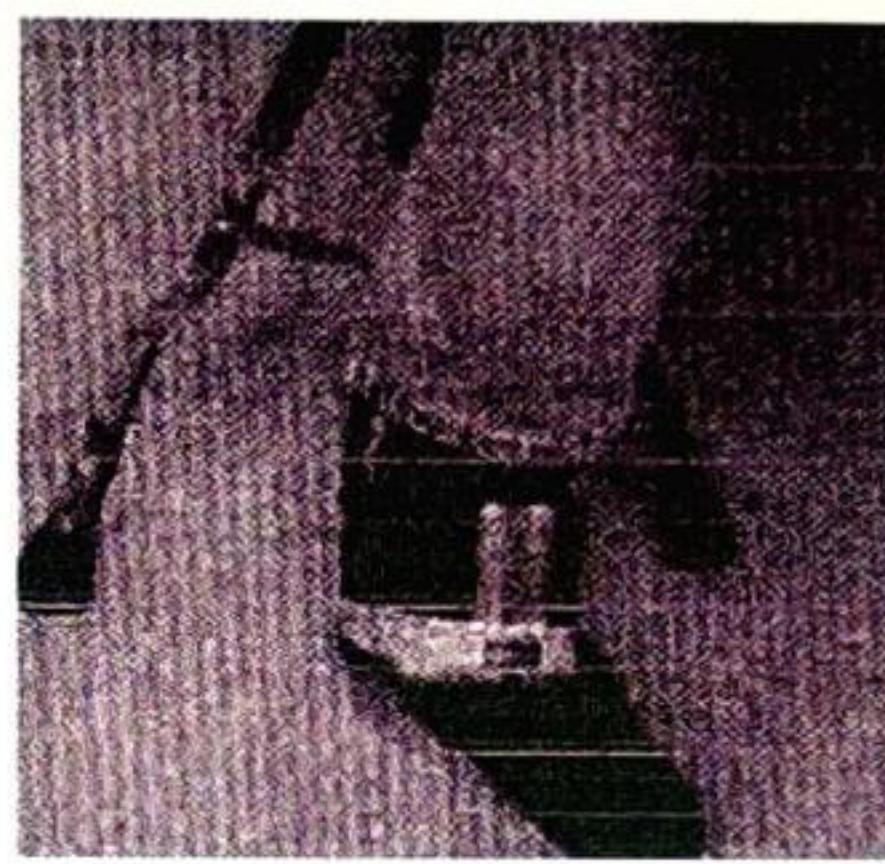
SIDE - TO - SIDE

Teknik ini mengunajan ibu jari kaki sebagai pusat untuk menggeser atau mengayun kaki ke kiri dan ke kanan. Cara sliding ini akan memberikan kebebasan yang lebih luas dari pergerakan kaki dari pada teknik heel-down dan kekuatan untuk memainkan alur frase hi-hats dalam durasi yang tahan lama.

Slide ke kanan



Slide ke kiri



**SiNGL E STROKE
DOU BL E STROKE
PARADiD DLE**

WARMING-UP

Sebelum kita melakukan performan atau latihan, kita perlu 'pemanasan' untuk melenturkan otot-otot tangan, lengan dan kaki agar koordinasi bisa lebih baik. Pemanasan yang tepat sebaiknya dilakukan secara bertahap dari pada kita langsung menerapkan sesuatu yang rumit. Maka lakukan mulai dari latihan pemanasan yang lambat stabil kemudian percepat tempo dan tambahkan energi secara bertahap.

Single-Stroke Roll

Mulailah bermain dengan single-stroke menggunakan teknik full-stroke. Pastikan semua pukulan atau stroke menghasilkan suara yang sama dengan ayunan stick terkontrol. Lakukan latihan dengan kecepatan 70 bpm untuk quarter-not selama 3 menit, kemudian percepat tempo. Pemanasan ini berguna untuk melenturkan pergelangan tangan, lengan dan otot lengan bagian atas.

RLRL RLRL RLRL RLRL
LRLR LRLR LRLR LRLR

Double-Stroke Roll

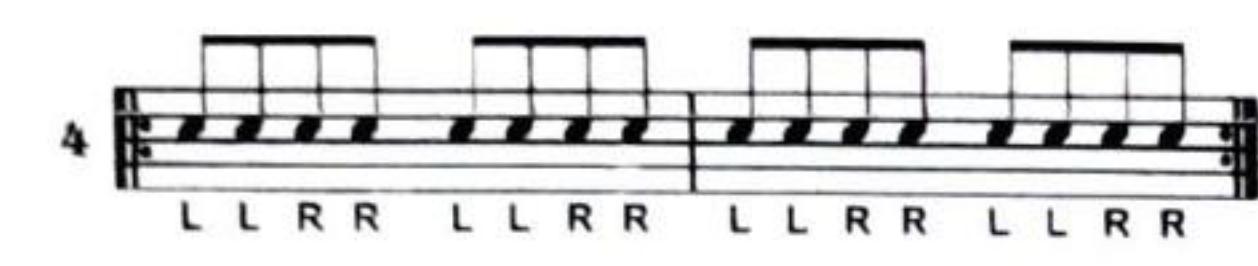
Sekarang kita mencoba memainkan double-stroke roll (dua pukulan untuk masing-masing stick) dengan teknik full-stroke tetap sama dan stabil. Mulai dengan kecepatan 70 bpm untuk setiap quarter-not dan lakukan selama 3 menit, lalu percepat tempo setelah kontrol double-stroke kita bertambah lancar.

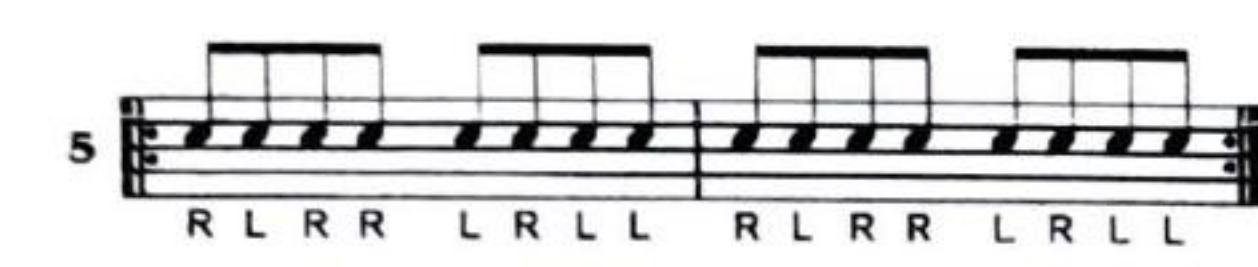
Single Beat Combination

1  RLRL RLRL RLRL RLRL

2  LRLR LRLR LRLR LRLR

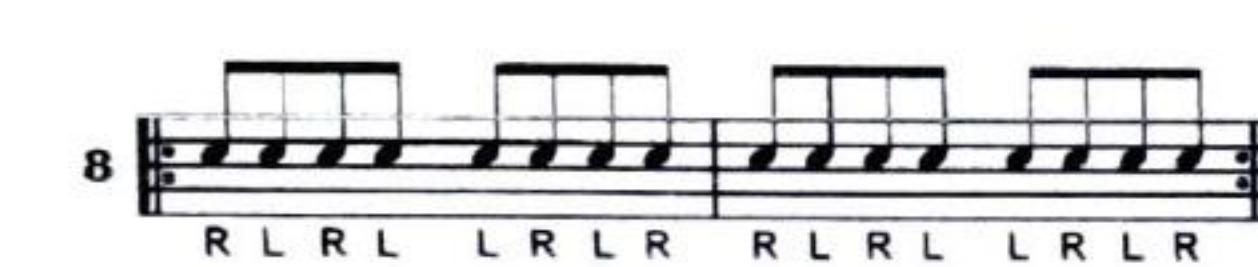
3  RRLL RRLL RRLL RRLL

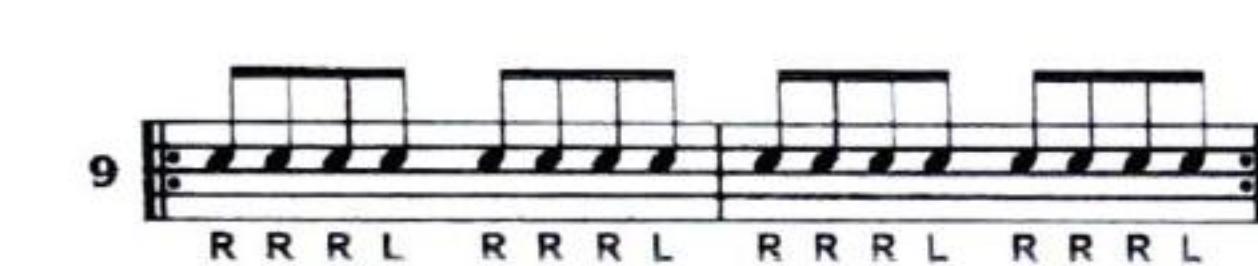
4  LLRR LLRR LLRR LLRR

5  RLRR LRLL RLRR LRLL

6  RLLR LRRL RLLR LRRL

7  RRLR LLRL RRLR LLRL

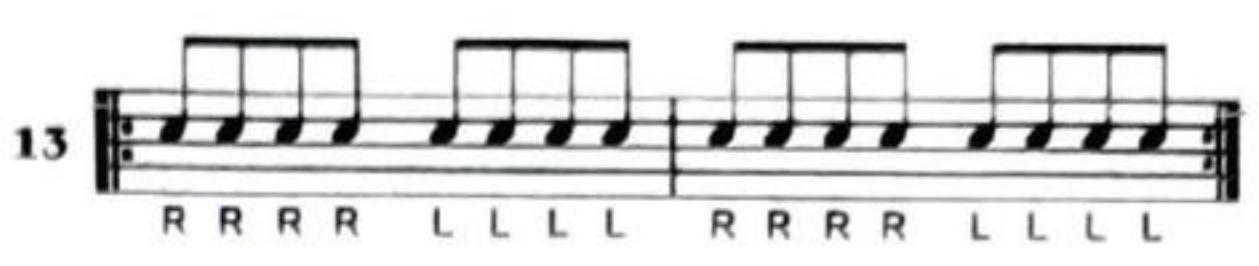
8  RLRL LRLR RLRL LRLR

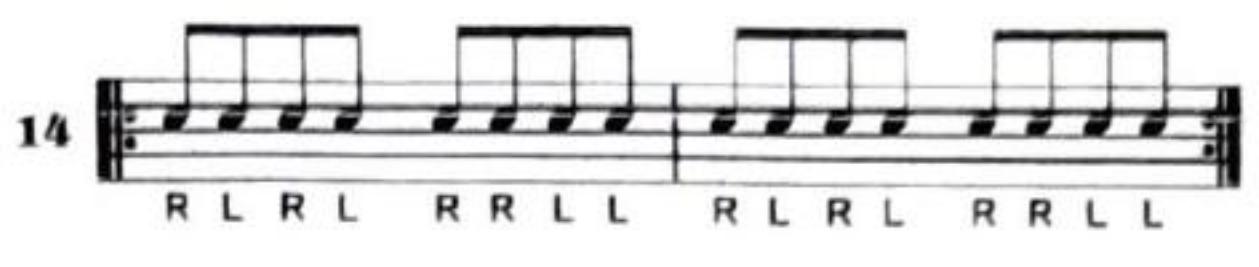
9  RRRL RRRL RRRL RRRL

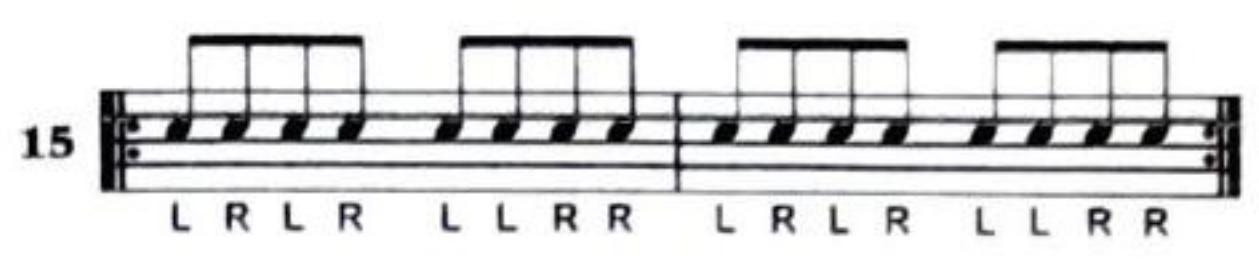
10  LLLR LLRL LLLR LLRL

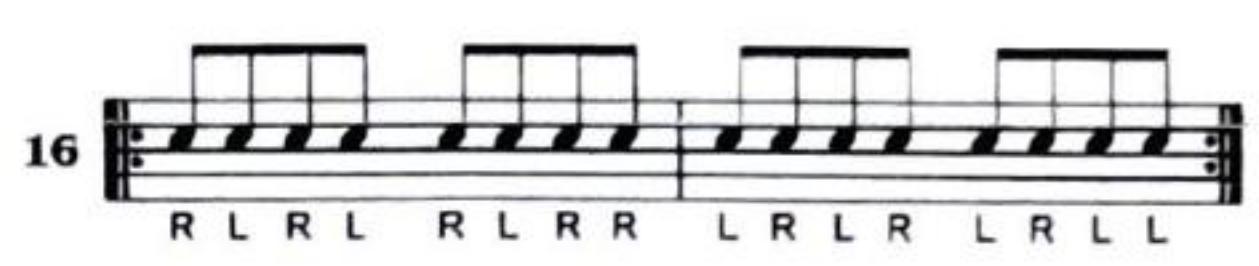
11  RLLL RLLR RLLL RLRL

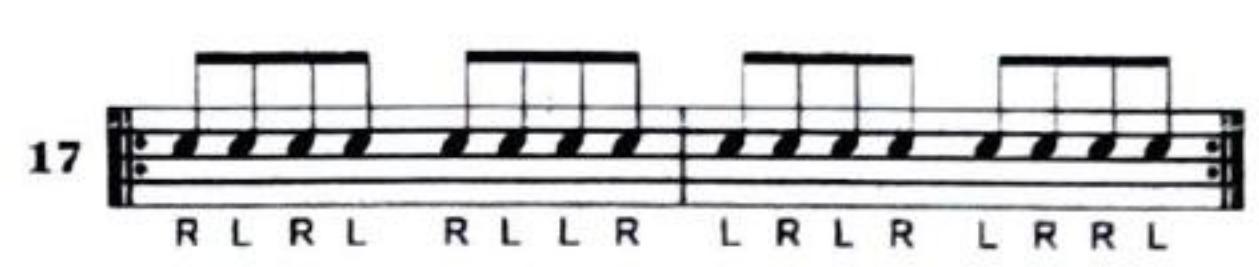
12  LRRR LRRR LRRR LRRR

13  RRRR LLLL RRRR LLLL

14  RLRL RRLL RLRL RRLL

15  LRLR LLRR LRLR LLRR

16  RLRL RLRR LRLR LRRL

17  RLRL RLLR LRLR LRRL

18  RLRL RRLR LRLR LLRL

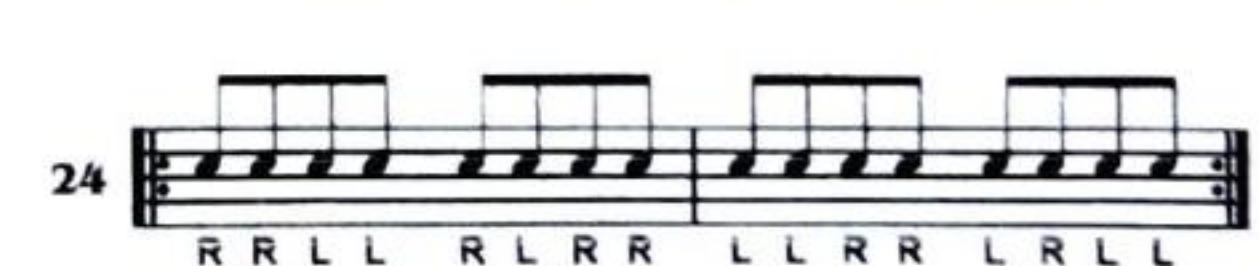
19  RLRL RRRL RLRL RRRL

20  RLRL LLLR LRLR LLRL

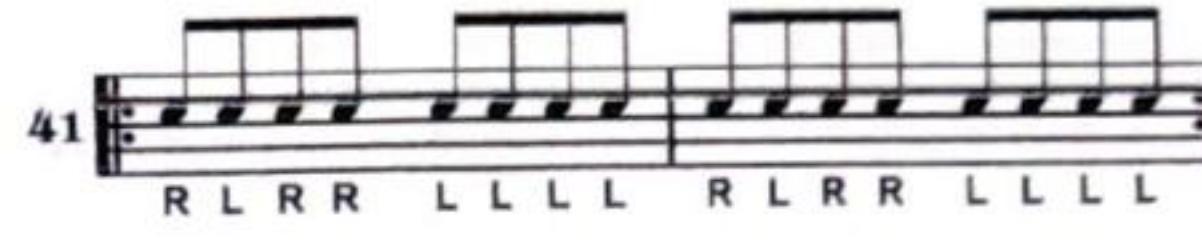
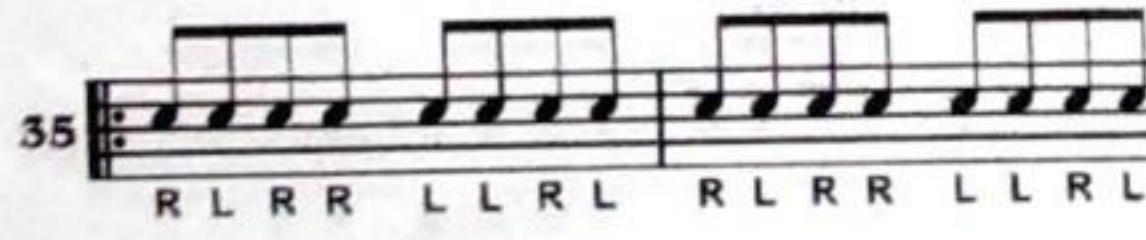
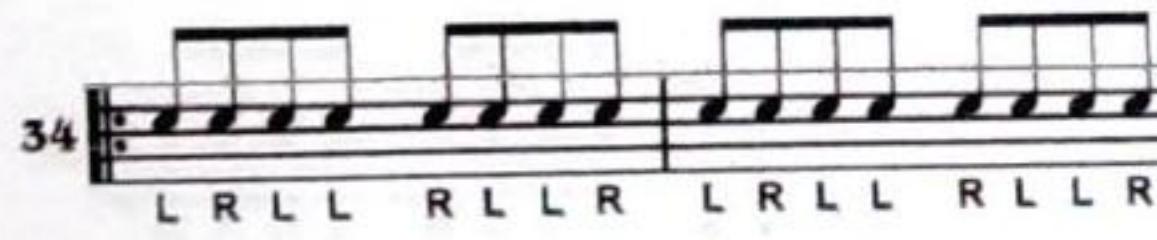
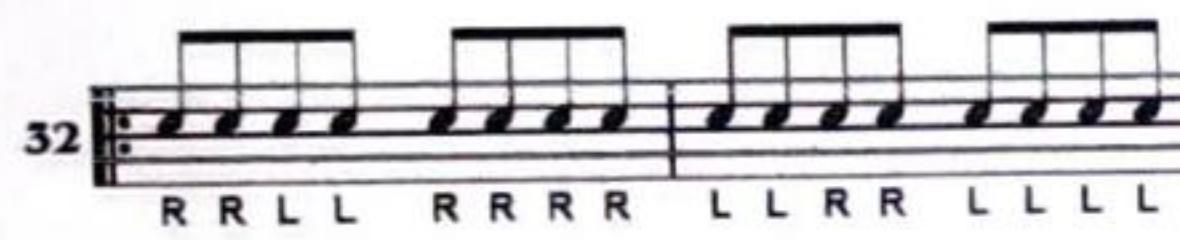
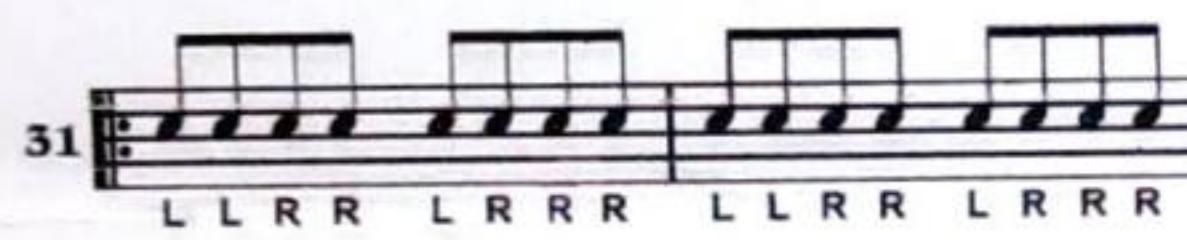
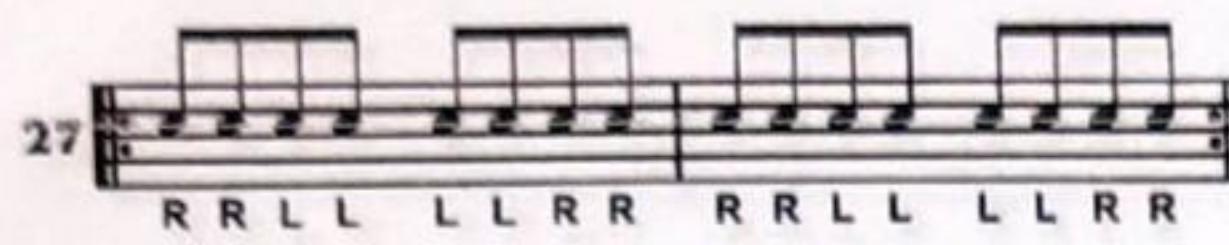
21  RLRL RLLL RLRL RLRL

22  RLRL LRRR LRLR LRRL

23  RLRL RRRR LRLR LLLL

24  RRLL RLRR LLRR LRRL

Single Beat Combination



Single Beat Combination

49

RLLR LLLL RLLR LLLL

50

LRRL RRRR LRRL RRRR

51

RRLR RRLR RRLR RRLR

52

LLRL LLRL LLRL LLRL

53

RRLR LLRL LLRL RRRL

54

RRLR LRRR LLRL RLLL

55

RRLR LLLL RRLR LLLL

56

LLRL RRRR LLRL RRRR

57

RRRL LLLR RRRL LLLR

58

RRRL RLRL RRRL RLRL

59

LLLR LRRR LLLR LRRR

60

RRRL RRRR LLLR LLLL

61

RLLL LRRL RLLL LRRL

62

RLLL RRRR LRRR LLLL

63

RRRL LLRR RLLL RRRL

64

LLLR RRLL LRRR LLLR

65

RRLR RLRR LRRL RLRL

66

LLRL LRLL RLLR LRLR

67

RLLR LLRL LRLL RLRL

68

LRRL RRLR RLRR LRLR

69

RLRR LLLL RRRR LRLL

70

RRLL RLRR LLLL RRRR

71

LLRR LRLL RRRR LLLL

72

RRRR LLRR LRRL RLRL